

**DETERMINAN KINERJA LABA PADA PERBANKAN SYARIAH DI  
INDONESIA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

**DWI PRASTYOWATI**  
**B 100 140 291**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**DETERMINAN KINERJA LABA PADA PERBANKAN SYARIAH DI  
INDONESIA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh :

**DWI PRASTYOWATI**

**B 100 140 291**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Imron Rosyadi S.E., M.Si.**

**NKK.648**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DETERMINAN KINERJA LABA PADA PERBANKAN SYARIAH DI  
INDONESIA**

**Disusun oleh :**

**DWI PRASTYOWATI**

**B 100 140 291**

**Telah dipertaruhkan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada hari Rabu, 8 November 2017**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji :**

1. Drs. Sujadi, M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nur Achmad, S.E., M.Si .  
(Sekertaris Dewan Penguji)
3. Imron Rosyadi, S.E., M.Si.  
(Anggota Dewan Penguji)

( ..... )  
( ..... )  
( ..... )

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. H. Syamsudin, SE., M.M**

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 08 November 2017

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
3BCB4AEF726696797  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Penulis

*Dwi Prastyowati*

**DWI PRASTYOWATI**  
**B 100 140 291**

## DETERMINAN KINERJA LABA PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh Aset, *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas bank yang di proksikan dengan (ROA) pada data statistik perbankan syariah (SPS) yang menyajikan laporan keuangan bulanan gabungan antara bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) yang telah di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdiri dari bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel 60 laporan keuangan bulanan gabungan perbankan syariah, dipilih secara *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa rasio keuangan perbulan dengan 60 bulan observasi di mulai dari bulan januari 2010 sampai pada desember 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2010-2014.

**Kata Kunci :** Profitabilitas (ROA), Aset, NPL, LDR, BOPO

### ABSTRACT

*This study aims to determine, analyze, and prove the influence of Assets empirically, Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and (BOPO) toward profitabilty bank represented by (ROA) in statistic data of sharia banking (SPS) that present the monthly financial statements combined between sharia (BUS) and sharia (Islamic) business units that have been published by the Financial Services Authority (OJK).*

*The population in this study is syariah banking which is consisting of sharia ( BUS) and sharia business unit (UUS) that has been registered in the Financial Services Authority. The sample of this research is taken by 60 monthly financial statements combined sharia banking using purposive technique sampling. Data analysis techniques used logistic regression. Data used is secondary data in the form of financial ratio of 60 months of observation starting from January to December 2014.*

*The results showed that the asset has a positive and significant effect on ROA. NPL has a negative and significant effect on ROA, LDR has a positive and significant effect on ROA, BOPO has a negative and significant effect on ROA in sharia banking registered in OJK period 2010-2014.*

**Keyword :** Profitabilty (ROA), Assets empirically, NPL, LDR, BOPO

## **1. PENDAHULUAN**

Di Indonesia perkembangan perbankan tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pemerintah Hindia Belanda yang memperkenalkan dunia perbankan kepada masyarakat Indonesia. Pada saat pemerintahan Hindia Belanda, bank digunakan sebagai alat untuk memperlancar transaksi perdagangan, baik untuk negerinya sendiri maupun untuk negara lain (Kasmir, 2000). Sehingga sampai pada saat ini perbankan digunakan oleh negara Indonesia untuk mendukung kegiatan perekonomiannya.

Dunia perbankan berperan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Sehingga pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan di dalam struktur perekonomian nasional. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak, definisi bank menurut Pasal 1 Undang-undang Nomor 10 1998.

Istilah perbankan syariah mencakup segala sesuatu terkait bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Sholahuddin, 2014). Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dengan menggunakan prinsip syariah. Sedangkan unit usaha syariah (UUS), adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah (UU No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah).

Kegiatan yang dilakukan perusahaan perbankan tentunya tidak luput dari berbagai macam permasalahan, masalah yang sering dihadapi baik perbankan syariah maupun konvensional salah satunya adalah masalah kinerja bank. Sehingga penilaian kinerja perlu dilakukan oleh pemegang saham,

manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkaitan. Dengan tujuan untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai oleh bank yang bersangkutan, ukuran prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. (Mudrajat dan Suhardjono, 2002), menyatakan bahwa bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang berkembang, membagikan deviden dengan baik, dan memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus.

Kinerja bank yang sehat sangat di perlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) yakni menyalurkan dana dari pihak *Surplus Spending Unit* (SSU) kepada pihak *Defisit Spending Unit* (DSU). Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio yang di hitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Aset, *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perbankan?

## **2. METODE PENELITIAN**

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data statistik perbankan syariah yang menyajikan laporan keuangan bulanan gabungan antara bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS). Adapun metode yang digunakan dalam penentuan sampling adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel ditarik sejumlah tertentu dari populasi emiten dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa rasio keuangan perbulan dengan 60 bulan observasi di mulai dari bulan januari 2010 sampai pada desember 2014. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi logistik dengan menggunakan variabel dummy.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Analisis Data

##### 3.1.1. Hasil Analisis Regresi Logistik

Setelah mengidentifikasi beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja laba (ROA), langkah selanjutnya adalah meregresi logistik faktor-faktor tersebut terhadap kinerja laba (ROA). Adapun variabel independen dalam model penelitian ini adalah *Asset*, *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional sedangkan variabel dependen-nya adalah Profitabilitas (ROA). Tabel 1 menunjukkan hasil regresi logistik ROA dengan *Asset*, NPL, LDR, dan BOPO.

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Logistik variabel Aset, NPL, LDR dan BOPO terhadap variabel ROA**

Parameter	Koefisien regresi	Wald	Probability
Konstanta	10,772	0,150	0,698
Aset	0,000	4,240	0,039**
NPL	-1,202	3,322	0,068***
LDR	0,687	5,892	0,015**
BOPO	-0,842	6,958	0,008*
<i>-2 Log Likelihood = 28,261</i> <i>Nagelkerke R<sup>2</sup> = 0,766</i> <i>Hosmer and Lemeshow Goodness of fit = 6,575;</i> <i>Probability = 0,583</i>			

Keterangan:

\*signifikansi pada  $\alpha = 1\%$

\*\*signifikansi pada  $\alpha = 5\%$

\*\*\*signifiknasi pada  $\alpha = 10\%$



### 3.1.2. Hasil Uji Goodnes of Fit

Hasil regresi logistik pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil -2LL sebesar 28,261. Hasil ini bisa diinterpretasikan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Sementara hasil *Negelkerke R<sup>2</sup>* sebesar 0,766 yang berarti variabilitas variabel dependen (ROA) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (Aset, NPL, LDR, dan BOPO) sebesar 76,6%.

Hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* sebesar 6,575; atau dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,583. Karena nilai probabilitas signifikansi jauh di atas 5%, maka  $H_0$  tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dengan kalimat lain, model dapat diterima karena cocok (fit) dengan data observasi-nya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model yang tepat (fit) untuk mengestimasi fungsi profitabilitas (ROA).

### 3.1.3. Hasil Uji Signifikansi *Wald-statistic*

Sebagaimana nampak pada tabel 4.1 nilai *wald-value* Aset adalah sebesar 4,240 (*probability* = 0,039); dan signifikan pada tingkat signifikansi 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa Aset berpengaruh secara signifikan (berhasil menerima  $H_1$ ) terhadap profitabilitas bank. Sementara, arah pengaruhnya adalah positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi ROA sebesar 0,000 artinya adalah apabila variabel independen lainnya (NPL, LDR dan BOPO) tetap, maka setiap unit kenaikan Aset akan mengakibatkan *log of odds* akan menaikkan probabilitas pada profitabilitas bank sebesar 0,000. Dengan demikian analisis hasil regresi ini mendukung pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa aset berpengaruh positif terhadap tingkat probabilitas yang mempengaruhi profitabilitas, artinya semakin tinggi asset terhadap profitabilitas maka semakin tinggi peluang perusahaan dalam

menghasilkan laba yang mempengaruhi profitabilitas serta memiliki peluang besar untuk memiliki sumber pendanaan dari berbagai sumber yang bisa digunakan untuk peningkatan kinerja perusahaan. Karena para investor cenderung menilai keberhasilan perusahaan dari besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total asset yang besar, ukuran sebuah perusahaan menjadi faktor penting karena semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan kesuksesan sebuah perusahaan dan sebaliknya semakin kecil menunjukkan perusahaan kesulitan memperoleh dana dari pihak luar.

Nilai *wald-value* NPL adalah sebesar 3,322 (*probability* = 0,068); dan signifikan pada tingkat signifikansi 10%. Hal ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh secara signifikan (berhasil menerima  $H_2$ ) terhadap probabilitas pada profitabilitas bank. Sementara, arah pengaruhnya adalah negatif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi NPL sebesar -1,202, artinya adalah apabila variabel independen lainnya (Aset, LDR, dan BOPO) tetap, maka setiap unit kenaikan NPL akan mengakibatkan *log of odds* akan menurunkan profitabilitas sebesar -1,202. Dengan demikian analisis hasil regresi ini mendukung pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap tingkat probabilitas pada profitabilitas bank artinya, semakin tinggi NPL maka semakin rendah peluang perusahaan dalam menghasilkan laba.

Nilai *wald-value* LDR adalah sebesar 5,892 (*probability* = 0,015); dan signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh secara signifikan (berhasil menerima  $H_3$ ) terhadap probabilitas dalam profitabilitas bank. Sementara, arah pengaruhnya adalah positif yang ditunjukkan dengan koefisien regresi LDR sebesar 0,687, artinya adalah apabila variabel independen lainnya (Aset, NPL, dan BOPO,)

tetap, maka setiap unit kenaikan LDR akan mengakibatkan *log of odds* akan tergerak menaikkan kinerja laba sebesar 0,687. Dengan demikian analisis hasil regresi ini mendukung pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap tingkat probabilitas dalam profitabilitas artinya, semakin kuat LDR maka laba perusahaan semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif, sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil).

Nilai *wald-value* BOPO adalah sebesar 6,958 (*probability* = 0,008); dan signifikan pada tingkat signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh secara signifikan (berhasil menerima  $H_4$ ) terhadap probabilitas dalam kinerja laba. Sementara, arah pengaruhnya adalah negative yang ditunjukkan dengan koefisien regresi BOPO sebesar -0,842, artinya adalah apabila variabel independen lainnya (Aset, NPL, dan LDR) tetap, maka setiap unit kenaikan BOPO akan mengakibatkan *log of odds* akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,842. Dengan demikian analisis hasil regresi ini mendukung pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank artinya, Semakin besar rasio ini berarti semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

## **4. PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana pengaruh Aset, *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data *time series* dalam penelitian, adapun hasil

kesimpulanya aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien sebesar ,000 dan signifikan 0,039. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan aset menyebabkan profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien -1,202 dan signifikan 0,068. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan NPL menyebabkan semakin rendahnya peluang perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas (ROA).

LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien 0,687 dan signifikan 0,015. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan LDR menyebabkan profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya akan meningkatkan LDR sehingga profitabilitas bank juga meningkat. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien -0,842 dan signifikan 0,008. Hal tersebut dapat diartikan bahwa Semakin besar BOPO berarti semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

#### **4.2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan Penelitian ini yaitu Penggunaan data *time series* yang masih relatif sedikit yaitu terdiri dari 60 laporan keuangan bulanan gabungan bank umum syariah dan unit usaha syariah. Periode data yang digunakan tahun 2010-2014 tidak menggunakan periode tahun terbaru karena disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah adanya perbedaan format data statistik perbankan syariah (SPS) tahun terbaru yang memisahkan laporan keuangan antara bank umum syariah dan unit usaha syariah dimulai dari tahun 2015. Penelitian hanya menggunakan 4

variabel (Asset, NPL, LDR dan BOPO) dalam meramalkan profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan syariah, masih banyak rasio lainnya yang dapat digunakan.

#### 4.3. Saran

Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan regresi logistic. Disarankan untuk menambah jumlah *time series* untuk menghasilkan regresi yang lebih baik. Menggunakan komponen rasio keuangan yang lebih variatif, karena masih banyak rasio keuangan yang dapat digunakan diluar penelitian ini. Menyajikan data periode terbaru agar data yang disajikan lebih baik dan lebih muktahir

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almila, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2005. Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 2, Nopember.
- Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dewi, L. E., Trisna, N., Se, H., Pd, M., Luh, A., Erni, G., ... Pd, M. (2015). ANALISIS PENGARUH NIM , BOPO , LDR , DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS ( Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 ), 1(1).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, James O. 2001. Dasar-Dasar Analisis Keuangan. Diterjemahkan oleh: Eka Herawaty. Penerbit PPM, Jakarta
- Hakiim, Ningsukma and Haqiqi Rafsanjani. 2016. "Pengaruh Internal *Capital Adequency Ratio* (CAR) , *Financing To Deposit Ratio* (FDR) , Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia." (66).
- Haryono, S, Iman Hilman, dan Abdul Munghits. 2003. *Perbankan Syariah Masa Depan*. Senayan Abdi Publishing. Jakarta.

- Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P., 2007, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Husnan, Suad. 1992. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mahardian, Pandu, 2008, Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002 Juni 2007), *TESIS* Program Pascasarjana Magister Manajemen UNDIP.
- Mawardi, Wisnu, 2005, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank umum dengan Total Assets Kurang dari 1 Trilliun), *Jurnal bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta; BPFE UGM.
- Munawir S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Puspitasari, D. (2009). ( Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007) Sertifikasi. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA*.
- Puspita Sari, Nita. 2009. Evaluasi Kinerja Keuangan Bank dalam Kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia Periode 2004-2008: Perbandingan CAR, NPL, LDR, EATAR, BOPO, dan, ROA. *Jurnal* Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma.
- Setiadi, Pompong B. 2010. Analisis Hubungan *Spread of Interest Rate, Fee Based Income*, dan *Loan to Deposit Ratio* dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol.1, No. 1, April 2010, 63-82 STIAMAK, Surabaya.
- Setiawan, Adi. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)*.
- Sholahuddin, Muhammad. 2014, *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Siamat, Dahlan, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

- Simamora, Henry. 2000, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputtindo.
- Sinungan, Muchdarsyah, 2000, *Manajemen Dana Bank*, Edisi Kedua, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sofyan. 2003. *Manajemen laba Perusahaan*. Edisi Kelima. Erlangga. Jakarta
- Sudarmanta, I.Ketut. 2016. "DETERMINASI PROFITABILITAS SEKTOR." *Determinasi Profitabilitas Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia* Vol. 3, No(2):hal :13-21.
- Sugiyono, 2004. *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Suprianto, Hermina dan Edy. 2014. "Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah." *Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah* 3(2):129–42.
- Surat Edaran BI No.3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Widowati, Sari Ayu. 2015. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA." *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia* 4(6):1–15.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)